

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh konsumen yang membeli pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin yang menjadi responden. Kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Karakteristik responden yang dimaksud meliputi:

1. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase 100%
1	Perempuan	36	60%
2	Laki-laki	24	40%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah responden

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket menyatakan bahwa responden perempuan adalah sebanyak 36 orang atau 60% dan responden laki-laki sebanyak 24 orang atau 40%. Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa yang banyak menjadi responden untuk konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin mayoritasnya adalah perempuan.

2. Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

NO	Usia	Frekuensi	Persentase 100%
1	<20 tahun	3	5%
2	20-35 tahun	45	75%
3	36-50 tahun	12	20%
	Jumlah	60	%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa kelompok usia responden yang terbanyak adalah berkisar antara 20-35 tahun yaitu sebanyak 45 orang atau 75%. Setelah itu berkisar antara 36-50 tahun yaitu sebanyak 12 orang atau 20%. Kemudian yang paling sedikit berusia kurang dari 20 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 4%. Jadi bisa diambil kesimpulan, yang banyak menjadi responden untuk konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin mayoritasnya berusia sekitar 20-35 tahun.

3. Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

NO	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase 100%
1	PNS	6	10%
2	Karyawan Swasta	18	30%
3	Pelajar/Mahasiswa	14	23%
4	Pedagang	14	23%
5	Lain-lain	8	14%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa kelompok pekerjaan responden yang terbanyak adalah seorang karyawan swasta dengan jumlah 18

orang atau 30%. Kemudian seorang pelajar/mahasiswa setara dengan pedagang dengan jumlah 14 orang atau 23%. Kemudian disusul dengan pekerjaan lainnya (pengusaha dan buruh) dengan jumlah 8 orang atau 14%. Dan yang paling sedikit respondennya adalah dari kalangan PNS yaitu 6 orang atau 10%. Jadi bisa diambil kesimpulan, bahwa yang banyak menjadi responden untuk konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di Pasar Tunggging Kota Banjarmasin mayoritasnya adalah dari kalangan karyawan swasta.

4. Pendapatan Perbulan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

NO	Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persentase 100%
1	< Rp. 2.500.000	24	40%
2	Rp. 2.500.000- 6.000.000	26	43%
3	> Rp. 6.000.000	10	17%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden

Dari keterangan di atas, dapat diketahui bahwa kelompok pendapatan perbulan responden yang terbanyak adalah berkisar antara Rp. 2.500.000- 6.000.000 yaitu sebanyak 26 atau 43%. Setelah itu disusul dengan pendapatan yang kurang dari Rp. 2.500.000 yaitu sebanyak 24 orang atau 40%. Kemudian yang paling sedikit disusul dengan pendapatan yang lebih dari > Rp. 6.000.000 yaitu sebanyak 10 atau 17%. Jadi bisa diambil kesimpulan, yang banyak menjadi responden untuk konsumen yang pernah membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin mayoritasnya adalah seseorang yang memiliki pendapatan kisaran Rp. 2.500.000- 6.000.000 perbulan.

B. Analisis Deskripsi Variabel

Dari data yang diperoleh hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembelian

konsumen yang membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penjelasan responden terhadap faktor Sosial (X_1)

a) Indikator Kelompok Acuan

Tabel 4.5 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Adanya Pengaruh dari Lingkungan Tempat Tinggal Saya.

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	8	13%
3	Netral	11	18%
4	Setuju	28	47%
5	Sangat Setuju	13	22%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang setuju membeli pakaian layak pakai karena adanya pengaruh dari lingkungan tempat tinggal memiliki proporsi paling banyak yaitu 47%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab sangat setuju 22%, netral 18%, tidak setuju 13%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 0%.

b) Indikator Keluarga

Tabel 4.6 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Ada Pengalaman dari Anggota Keluarga Saya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	1	2%
2	Tidak Setuju	6	10%
3	Netral	25	41%
4	Setuju	19	32%
5	Sangat Setuju	9	15%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang netral membeli pakaian layak pakai karena ada pengalaman dari anggota keluarga memiliki

proporsi paling banyak yaitu 41%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab setuju 32%, sangat setuju 15%, tidak setuju 10%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 2%.

c) Indikator Peran dan Status

Tabel 4.7 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Dapat Mencerminkan Status Sosial Saya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	2	3%
2	Tidak Setuju	11	18%
3	Netral	15	25%
4	Setuju	19	32%
5	Sangat Setuju	13	22%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang setuju membeli pakaian layak pakai karena dapat mencerminkan status sosial memiliki proporsi paling banyak yaitu 32%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab netral 25%, sangat setuju 22%, tidak setuju 18%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 3%.

Tabel 4.8 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Sosial (X_1)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Kelompok Acuan	0	0%	8	13%	11	18%	28	47%	13	22%	60	100%
2	Keluarga	1	2%	6	10%	25	41%	19	32%	9	15%	60	100%
3	Peran dan Status	2	3%	11	18%	15	25%	19	32%	13	22%	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

2. Penjelasan Responden Terhadap Faktor Pribadi (X_2).

a) Indikator Usia dan Tahap Siklus Hidup

Tabel 4.9 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Sesuai dengan Usia dan Tahap Siklus Hidup Saya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	1	2%
2	Tidak Setuju	12	20%
3	Netral	29	48%
4	Setuju	10	17%
5	Sangat Setuju	8	13%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang netral membeli pakaian layak pakai karena sesuai dengan usia dan tahap siklus hidup memiliki proporsi paling banyak yaitu 48%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab tidak setuju 20%, setuju 17%, sangat setuju 13%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 2%.

b) Indikator Pekerjaan dan Situasi Ekonomi

Tabel 4.10 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Sesuai dengan Pekerjaan dan Situasi Ekonomi Saya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	1	2%
2	Tidak Setuju	7	12%
3	Netral	14	23%
4	Setuju	17	28%
5	Sangat Setuju	21	35%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang sangat setuju membeli pakaian layak pakai karena sesuai dengan pekerjaan dan situasi ekonomi memiliki proporsi paling banyak yaitu 35%, kemudian disusul oleh responden

yang menjawab setuju 28%, netral 23%, tidak setuju 12%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 2%.

c) Indikator Gaya Hidup

Tabel 4.11 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Sesuai dengan Gaya Hidup Saya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	3	5%
2	Tidak Setuju	5	8%
3	Netral	23	38%
4	Setuju	13	22%
5	Sangat Setuju	16	27%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang netral membeli pakaian layak pakai karena sesuai dengan gaya hidup memiliki proporsi paling banyak yaitu 38%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab sangat setuju 27%, setuju 22%, tidak setuju 8%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 5%.

d) Indikator Kepribadian dan Konsep Diri

Tabel 4.12 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Sesuai dengan Kepribadian dan Konsep Diri Saya

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	2	3%
2	Tidak Setuju	8	13%
3	Netral	30	50%
4	Setuju	9	16%
5	Sangat Setuju	11	18%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang netral membeli pakaian layak pakai karena sesuai dengan kepribadian dan konsep diri memiliki proporsi paling banyak yaitu 50%, kemudian disusul oleh responden yang

menjawab sangat setuju 18%, setuju 16%, tidak setuju 13%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 3%.

Tabel 4.13 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Pribadi (X₂)

No	Indikator	Alternatif Jawaban											
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Total	%
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Usia dan tahap siklus hidup	1	2%	12	20%	2	48%	9	17%	8	13%	60	100%
2	Pekerjaan dan situasi ekonomi	1	2%	7	12%	1	23%	4	28%	21	35%	60	100%
3	Gaya hidup	3	5%	5	8%	2	38%	3	22%	16	27%	60	100%
4	Kepribadian dan konsep diri	2	3%	8	13%	3	50%	0	16%	11	18%	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

3. Penjelasan Responden Terhadap Keputusan Pembelian (Y).

a) Indikator Pengenalan Kebutuhan

Tabel 4.14 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Adanya Dorongan Kebutuhan Akan Berpakaian

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	5	8%
2	Tidak Setuju	2	3%
3	Netral	6	11%
4	Setuju	24	40%
5	Sangat Setuju	23	38%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang setuju membeli pakaian layak pakai karena adanya dorongan kebutuhan akan berpakaian memiliki proporsi paling banyak yaitu 40%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab sangat setuju 38%, netral 11%, sangat tidak setuju 8%, dan responden yang menjawab tidak setuju 3%.

b) Indikator Pencarian Informasi.

Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap Saya Berusaha Mencari Informasi Lebih Lanjut Mengenai Pakaian Layak Pakai

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	3	5%
2	Tidak Setuju	13	22%
3	Netral	15	25%
4	Setuju	21	35%
5	Sangat Setuju	8	13%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang sangat setuju dengan pernyataan mencari informasi lebih lanjut mengenai pakaian layak pakai memiliki proporsi paling banyak yaitu 35%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab netral 25%, tidak setuju 22%, sangat setuju 13%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 5%.

c) Indikator Evaluasi Alternatif.

Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Sebelumnya Saya Melakukan Penilaian Atas Pilihan Saya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100%
1	Sangat Tidak Setuju	1	2%
2	Tidak Setuju	5	8%
3	Netral	10	16%
4	Setuju	22	37%
5	Sangat Setuju	22	37%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang setuju dan sangat setuju membeli pakaian layak pakai karena sebelumnya telah melakukan penilaian atas pilihannya memiliki proporsi yang sama banyak yaitu 37%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab netral 16%, tidak setuju 8 %, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 2%.

d) Indikator Keputusan Pembelian

Tabel 4.17 Jawaban Responden Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Saya Sudah Mempertimbangkan Keputusan untuk Membeli Pakaian Tersebut

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100 %
1	Sangat Tidak Setuju	2	3%
2	Tidak Setuju	6	10%
3	Netral	13	22%
4	Setuju	22	37%
5	Sangat Setuju	17	28%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang setuju dengan pernyataan membeli pakaian layak pakai karena sudah mempertimbangkan keputusan untuk membeli pakaian tersebut memiliki proporsi paling banyak yaitu 37%, kemudian disusul oleh responden yang menjawab sangat setuju 28%, netral 22%, tidak setuju 10%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 3%.

e) Indikator Perilaku Pasca Pembelian.

Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap Saya Membeli Pakaian Layak Pakai Karena Sudah Mempertimbangkan Perilaku Saya Setelah Membeli

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase 100 %
1	Sangat Tidak Setuju	3	5%
2	Tidak Setuju	12	20%
3	Netral	15	25%
4	Setuju	21	35%
5	Sangat Setuju	9	15%
	Total	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data tabel tersebut dapat diketahui responden yang setuju membeli pakaian layak pakai karena sudah mempertimbangkan perilaku setelah membeli memiliki proporsi paling banyak yaitu 35%, kemudian disusul oleh responden

yang menjawab netral 25%, tidak setuju 20 %, sangat setuju 15%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju 5%.

Tabel 4.19 Jumlah dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Keputusan Pembelian (Y).

No.	Indikator	Alternatif Jawaban										Total	%
		Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1.	Pengenalan kebutuhan.	5	8%	2	3%	6	11%	24	40%	23	38%	60	100%
2.	Pencarian Informasi.	3	5%	13	22%	15	25%	21	35%	8	13%	60	100%
3.	Evaluasi alternatif.	1	2%	5	8%	10	16%	22	37%	22	37%	60	100%
4.	Keputusan pembelian.	2	3%	6	10%	13	22%	22	37%	17	28%	60	100%
5.	Perilaku pasca pembelian.	3	5%	12	20%	15	25%	21	35%	9	15%	60	100%

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

C. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor pada item dengan skor total itemnya. Valid tidaknya butir pertanyaan dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Suatu item pertanyaan dikatakan valid, jika *Product Moment Pearson* r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (α ; df), df = derajat bebas. Menentukan derajat bebas (*degree of freedom-df*) diperoleh dari jumlah sampel atau responden dikurangi 2 ($df = n - 2$). $n = 60$ maka $df = 60 - 2 = 58$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dari jumlah 60 sampel, diperoleh $df = 58$ dan $r_{tabel} = 0,21$ (lihat pada lampiran r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan tersebut tidak

valid. Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan bantuan SPSS 22 *for windows* pada tabel di bawah ini (dapat dilihat pada lampiran)

Tabel 4.20 Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sosial (X_1)	1	0,026	0,21	Valid
	2	0,386	0,21	Valid
	3	0,385	0,21	Valid
Pribadi (X_2)	4	0,839	0,21	Valid
	5	0,873	0,21	Valid
	6	0,904	0,21	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	7	0,692	0,21	Valid
	8	0,832	0,21	Valid
	9	0,708	0,21	Valid
	10	0,835	0,21	Valid
	11	0,828	0,21	Valid

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} dari semua item lebih besar dari r_{tabel} : 0, 21 ($\alpha= 0.05$; $n-2$). Ini berarti semua item tersebut dapat dinyatakan valid, dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur pengaruh faktor sosial dan pribadi terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan reliabel (handal). Suatu kuesioner dikatakan Reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha* $> 0,6$. Perhitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Berikut tabel hasil uji reliablilitas:

Tabel 4.21 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
Sosial (X ₁)	0,614	0,60	Reliabel
Pribadi (X ₂)	0,612	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,606	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, Nilai *Cronbach's Alpha* dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,60. Maka, semua item dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model tidak terdapat multikolinearitas. Hal ini menunjukkan tidak terjadinya gejala multikolinearitas artinya tidak adanya hubungan antar variabel bebas.

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF dapat dilihat dari tabel sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.22 Hasil Uji Multikolinearitas.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	1.000	1.000
	X2	1.000	1.000

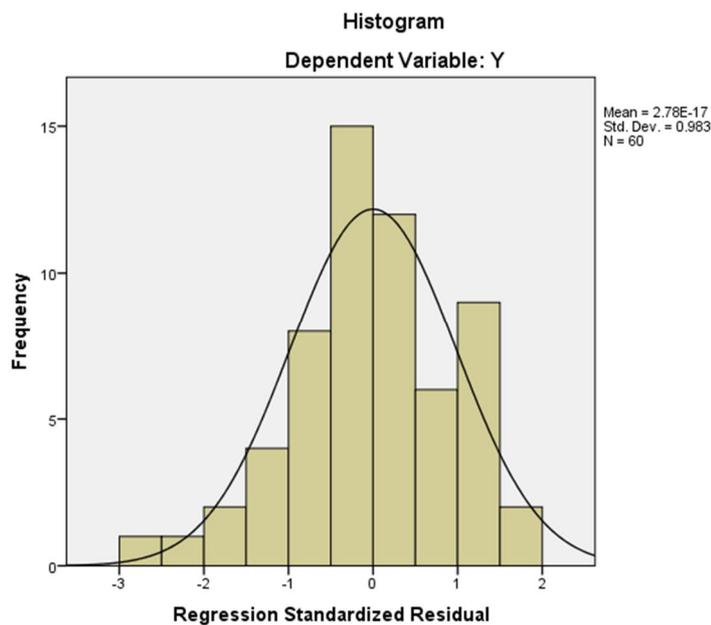
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel di atas, terlihat pada bagian *coefficient* untuk kedua variabel bebas menunjukkan angka VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas.

2. Uji Normalitas.

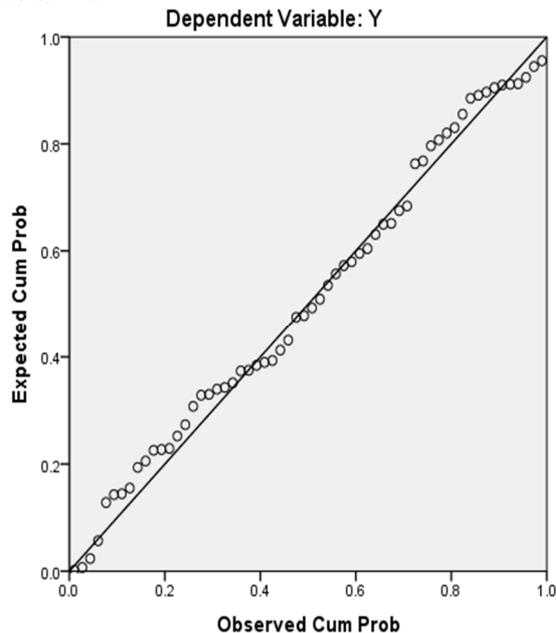
Gambar 4.1



Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tampilan grafik histogram pada gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2



Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dari gambar terlihat sebaran data yang berkumpul disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas. Oleh karena itu data tersebut berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui normal tidaknya suatu data juga ditentukan dari nilai signifikan dalam tabel *Test of Normality*. Karena jumlah sampel lebih dari 50 maka nilai signifikan dilihat di bagian Kolmogorov Smirnov. Dengan bantuan SPSS 22 *for window* hasilnya sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.102	60	.191	.978	60	.368
X2	.105	60	.095	.973	60	.208
Y	.113	60	.055	.964	60	.075

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

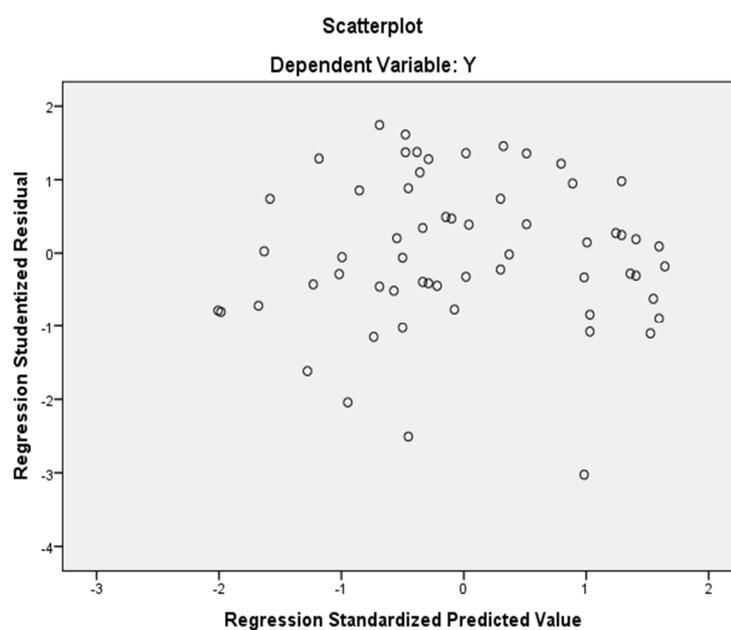
Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov adalah $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan *Scatterplot*.

Berikut tabel dari hasil uji heteroskedastisitas melalui SPSS 22 for windows: (dapat dilihat pada lampiran).

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Dilihat dari gambar di atas nampak bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

E. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel sosial (X_1), variabel pribadi (X_2), terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y) digunakan uji regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstansta

X_1 = Sosial

X_2 = Pribadi

b_1b_2 = Koefisien regresi

e = error

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Berikut hasil perhitungan uji regresi linear berganda: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.24 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.233	2.965		3.452	.001
	X1	.049	.200	.029	.246	.807
	X2	.540	.142	.450	3.807	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,233 + 0,049X_1 + 0,540X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 10,233: artinya jika sosial dan pribadi nilainya adalah 0, maka nilai keputusan pembelian pakaian layak pakai adalah positif sebesar 10,233.
2. Koefisien regresi variabel sosial (b_1) sebesar 0,049: artinya jika nilai sosial mengalami kenaikan satu satuan, maka keputusan pembelian pakaian layak pakai akan mengalami kenaikan sebesar 0,049 satuan.
3. Koefisien regresi variabel pribadi (b_2) 0,540: artinya jika nilai pribadi mengalami kenaikan satu satuan, maka Keputusan Pembelian pakaian layak pakai akan mengalami kenaikan sebesar 0,540 satuan.

F. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, Koefisien

determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

Tabel 4.25 Hasil Analisis Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.176	4.197

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan *output* di atas, Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,176 atau 17,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel bebas (sosial dan pribadi) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian pakaian layak pakai) sebesar 17,6%. Atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 17,6% variasi variabel terikat. Sedangkan sisanya 82,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

G. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t).

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t yang dihasilkan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat dari tabel sebagai berikut: (dapat dilihat pada lampiran).

Tabel 4.26 Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.233	2.965		3.452	.001
	X1	.049	.200	.029	.246	.807
	X2	.540	.142	.450	3.807	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%,

Dengan *level of significany* (α) = 0,05

Degree of freedom (df) = (n-k-1)

Maka diperoleh t tabel adalah = 1,67252 (dapat dilihat pada lampiran t tabel)

H₀ diterima dan H₂ ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ atau $Sig > \alpha$

H₂ diterima dan H₀ ditolak, jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $Sig \leq \alpha$

Berikut ini hasil pengujian hipotesis secara parsial, sebagai berikut:

2. Pengujian hipotesis variabel sosial (X₁)

Hipotesis ini menyatakan bahwa:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor sosial terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

H₂ = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor sosial terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel sosial (0,246) < nilai t tabel (1,672), dan Sig (0,807) > alpha (0,05) maka H_2 ditolak dan H_0 diterima. Berarti faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian layak pakai.

3. Pengujian hipotesis variabel pribadi(X_2)

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor pribadi terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

H_2 = Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara faktor pribadi terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai t hitung variabel pribadi (3,807) > nilai t tabel (1,672), dan Sig (0,000) < alpha (0,05) maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Berarti faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian layak pakai.

4. Pengujian hipotesis secara simultan (uji F).

Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah variabel bebas (sosial dan pribadi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor sosial dan pribadi terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara faktor sosial dan pribadi terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di Pasar Tunggging Kota Banjarmasin.

Kriteria pengujian:

Dengan *level of significany* (α) = 0,1

Degree of freedom (df) = (k-1) (n-k)

H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika F-hitung < F-tabel atau Sig > alfa

H_1 diterima dan H_0 ditolak, jika F-hitung > F-tabel atau Sig < alfa

Dari hasil uji F dengan SPSS 22 *for windows* dapat dilihat pada tabel ANOVA. H_0 ditolak jika F-hitung melebihi atau lebih besar dari pada F-tabel.

Dengan mengarah pada df, di mana:

$$df\ 1 = k-1$$

$$df\ 2 = n-k$$

$$(\alpha) = 5\%$$

n = Jumlah total sampel

k = Jumlah semua variabel

Dengan demikian, $df_1 (3-1) = 2$ dan $df_2 = (60-2-1) = 57$, maka hasil F tabel yang diperoleh adalah 3,16 (dapat dilihat pada lampiran). H_0 juga ditolak jika Sig. < dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05.

Tabel 4.27 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.691	2	128.345	7.287	.002 ^b
	Residual	1003.909	57	17.612		
	Total	1260.600	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung adalah sebesar 7,287 dan F tabel sebesar 3,16 yang berarti $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$. Sementara nilai Signifikan diketahui bernilai 0,002 dan nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel sosial (X_1) dan variabel pribadi (X_2) terhadap variabel keputusan pembelian pakaian layak pakai (Y) di pasar tungging Kota Banjarmasin.

H. Analisis Faktor Sosial dan Pribadi Terhadap Perilaku Konsumen dalam Membeli Pakaian Layak Pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin

Dari hasil penelitian ini faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan jika faktor sosial hanya berpengaruh secara simultan saja terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di Kota Banjarmasin.

Disini variabel pribadi menjadi variabel yang paling dominan memberikan pengaruh secara parsial juga secara simultan terhadap perilaku konsumen dalam membeli pakaian layak pakai di pasar tungging Kota Banjarmasin. Hal ini

membuktikan bahwa keputusan pembelian konsumen terhadap pakaian layak pakai memang banyak didasarkan terhadap faktor pribadi diri mereka sendiri.

Seperti yang telah dijelaskan pada bab II, perilaku konsumen yang sesuai menurut ekonomi islam mengajarkan bahwa seorang konsumen harus melihat kepentingan konsumen yang lain dan juga kepentingan pemerintah, bukan hanya mementingkan diri mereka sendiri. Disini terbukti bahwa konsumen yang membeli pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin tidak ikut serta mewujudkan aturan pemerintah yang lemah.

Memang tidak ada larangan pemerintah untuk seorang konsumen membeli pakaian layak pakai di Pasar Tungging Kota Banjarmasin, tetapi sebelum dari itu penjual yang dilarang memperjual belikan pakaian layak pakai tersebut. Jika konsumen berinisiatif untuk tidak membeli, maka permintaan penjual kepada agen juga tidak akan terjadi lagi. Dengan begitu, industri dalam negeri tidak akan terancam dan pemerintah tidak harus kehilangan penerimaan pajak karena importir yang illegal, sehingga peraturan pemerintah terlaksana karena peran dan keikutsertaan masyarakat dalam mewujudkannya.

Dalam aktivitas jual beli pakaian layak pakai disini, antara penjual dengan pembeli tidak terdapat masalah. Penjual tidak melakukan hal-hal yang bersifat memaksa ketika dalam proses transaksi jual beli. Dalam islam telah diatur bahwa seorang penjual harus memberikan informasi yang sesuai dengan dagangannya kepada pembeli. Disini penjual juga sudah blak-blakan tentang barang jualannya, bahkan konsumen sudah mengetahui dengan jelas bahwa yang di jual adalah

Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-‘arāf / 7: 31.⁵⁰

أَدْكُلِيْهِمْ وَسُقِيْهِمْ وَحَدَّثُوْهُمُ وَاَشْرَبُوْهُمُ وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ
(٣١)

“Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.”

Sejauh ini juga belum ditemui keluhan buruk dari pembeli pakaian layak pakai kepada penjual, mereka nyaman-nyaman saja membeli dan memakai pakaian tersebut. Bagi mereka setelah dibeli dan sebelum dipakai pakaian tersebut terlebih dahulu harus dicuci sampai bersih, itu sudah cukup.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 122.